

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING TEKS *NARRATIVE* BAGI PESERTA DIDIK KELAS IX-1 SMP NEGERI 2 SUWAWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION

Etmi Mamesah

E-mail: [etmymamesah2972@gmail.com](mailto:etmymamesah2972@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan permasalahan: (a) Bagaimana cara guru meningkatkan keterampilan membaca nyaring teks berbentuk *narrative* bagi Peserta Didik kelas IX-1 SMP Negeri 2 Suwawa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*? (b) Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* keterampilan membaca nyaring teks berbentuk *narrative* Peserta Didik kelas IX-1 SMP Negeri 2 Suwawa meningkat? Tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Untuk meningkatkan kemampuan Peserta Didik dalam membaca nyaring teks *narrative* melalui Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (b) Ingin mengetahui seberapa meningkatnya keterampilan membaca nyaring teks berbentuk *narrative* setelah diterapkannya Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas IX-1 SMP Negeri 2 Suwawa. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisa didapatkan bahwa keterampilan membaca nyaring teks berbentuk *narrative* Peserta Didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Simpulan dari penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dapat berpengaruh positif terhadap meningkatnya keterampilan membaca nyaring teks berbentuk *narrative* Peserta Didik kelas IX-1 SMP Negeri 2 Suwawa, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Bahasa Inggris, Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca sangat penting yaitu untuk mencari informasi dan untuk menghadapi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin maju sehingga pembelajaran membaca dicantumkan dalam kurikulum yang digunakan saat ini. Pada pelajaran Bahasa Inggris di SMP khususnya dalam pembelajaran membaca Peserta Didik tidak hanya dituntut untuk

membaca melainkan juga harus memahami isi bacaan yang telah dibaca.

Selain itu, jika dilihat dari kenyataan, masih banyak guru yang kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam memilih dan mengaplikasikan berbagai metode, model, teknik, strategi, ataupun pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu, minat, dan motivasi belajar Peserta Didik. Ketiadaan

sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran sering kali menyebabkan guru hanya mengajar dengan metode ceramah dengan bantuan media seadanya bahkan sering kali mengajar tanpa bantuan media yang mendukung untuk pemahaman Peserta Didik terhadap materi yang diajarkan. Sementara Peserta Didik SMP pada prinsipnya lebih mudah menangkap hal-hal yang sifatnya konkret daripada yang sifatnya abstrak. Media sangat diperlukan untuk mengonkretkan sesuatu hal untuk mempermudah pemahaman Peserta Didik. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran serta media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan berbahasa Peserta Didik, khususnya pada keterampilan membaca Nyaring yaitu dengan menerapkan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan membaca nyaring teks *narrative* melalui Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* pada Peserta Didik Kelas IX-1 SMP Negeri 2 Suwawa

## **METODE**

### ***Setting Penelitian***

#### **A. Tempat penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas IX-1 SMP Negeri 2 Suwawa pada tahun pelajaran 2018/2019.

#### **B. Waktu penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2019. Dilaksanakan dalam 2 siklus dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **C. Siklus penelitian tindakan kelas**

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dan peningkatan motivasi belajar Peserta Didik melalui penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dalam pembelajaran maka penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus.

#### ***Subjek Penelitian***

Subjek penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas IX-1 SMP Negeri 2 Suwawa tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah sebanyak 31 Peserta Didik

#### ***Sumber Data***

Sumber data dalam Penelitian ini adalah:

1. Pengamatan aktivitas membaca nyaring teks *narrative* peserta didik dalam proses pembelajaran yang merupakan sumber data utama dan hasil tes/hasil belajar
2. Pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring teks *narrative* peserta didik melalui penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*

Penelitian tindakan ini memosisikan guru sebagai peneliti dan penanggung jawab penuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring teks *narrative* peserta didik melalui penerapan Model Pembelajaran *Student Teams*

*Achievement Division* di mana guru sebagai peneliti terlibat penuh mulai dari perencanaan hingga sampai tindakan refleksi.

### **Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal penting yang terjadi pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### 2. Tes

Tes digunakan setelah Peserta Didik membaca nyaring, kemudian diberikan 5 pertanyaan secara tertulis.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan pembelajaran di kelas.

### **Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan: 1) Analisis data kualitatif terdapat beberapa aktivitas antara lain reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data kualitatif berupa hasil observasi Peserta Didik. 2) Analisis data kuantitatif berupa hasil tes antar siklus.

### **Indikator Kinerja**

Sebagai indikator kinerja pada penelitian ini adalah minimal 85% dari jumlah Peserta Didik 31 orang yang dikenai tindakan memperoleh nilai rata-rata 75 ke atas. Sebuah proses pembelajaran semata-mata tidak hanya

terletak pada Peserta Didik saja atau pada guru saja, melainkan terletak pada kedua belah pihak dan ditunjang pula oleh media pembelajaran yang memadai sehingga dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar Peserta Didik.

### **Prosedur Penelitian**

Pada pelaksanaan penelitian dengan pola tindakan kelas atau PTK guna meningkatkan keterampilan membaca nyaring teks *narrative* peserta didik, dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti dalam hal ini adalah guru mengembangkan rencana penelitian tindakan kelas berupa rencana pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan pengamatan dan refleksi.

### **Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian tindakan dilaksanakan dalam beberapa tahap, meliputi (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pemantauan dan refleksi, (4) tahap analisis dan refleksi.

#### **A. Tahap persiapan**

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Menyiapkan administrasi pembelajaran
2. Penyusunan instrumen pemantau atau alat evaluasi
3. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dalam rangka penelitian

#### **B. Tahap pelaksanaan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. Pelaksanaan tindakan dapat diuraikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Siklus I

Pada siklus I yang dilakukan adalah :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b. Menjelaskan indikator pembelajaran dan menjelaskan secara singkat proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Memperkenalkan materi yang akan dilaksanakan
- d. Menjelaskan secara singkat tentang media/alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran nanti.
- e. Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan memakai Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*.
- f. Mengevaluasi hasil tindakan pengamatan aktivitas guru, aktivitas Peserta Didik dan hasil belajar.

Jika siklus I dipandang belum meningkatkan hasilnya maka pelaksanaan tindakan kelas dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

### 2. Siklus II

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I. Siklus II dilaksanakan jika hasil

refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus I belum terlaksana dengan baik. Pada siklus II ini, peneliti merencanakan skenario pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada indikator yang belum tercapai pada siklus I. Dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring teks *narrative*, maka guru melaksanakan proses pembelajaran seperti biasa yakni mengajarkan materi dan menitikberatkan pada membaca nyaring yang mengacu pada aspek yang belum tercapai.

### C. Tahap pemantauan dan evaluasi

1. Melakukan pemantauan terhadap hasil belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*
2. Menetapkan kriteria keberhasilan yang dicapai oleh Peserta Didik

### D. Analisis dan refleksi

Dalam analisis ini peneliti melihat atau menilai kemampuan Peserta Didik dalam membaca nyaring teks *narrative* yang akan ditindaklanjuti pada siklus II.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### A. Siklus I

##### 1. Perencanaan (*planning*)

- a. Peneliti melakukan pengamatan awal terhadap hasil belajar Peserta Didik pada tahun pelajaran sebelumnya, kemudian melakukan

analisis terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada Peserta Didik.

- b. Peneliti membuat rencana pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*.
- c. Membuat lembar pengamatan perkembangan kegiatan Peserta Didik.
- d. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

**2. Pelaksanaan (*acting*)**

Pada tahap awal siklus pertama pelaksanaannya belum sesuai dengan rencana, hal ini disebabkan oleh sebagian Peserta Didik belum terbiasa dengan kondisi belajar Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*. Mengingat sebagian Peserta Didik belum memahami langkah-langkah Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* secara utuh dan menyeluruh, maka untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut:

- a. Secara intensif guru memberikan pengertian kepada Peserta Didik tentang kondisi belajar mandiri, kerja sama, serta pengetahuan awal Peserta Didik terhadap materi pelajaran.

- b. Guru membantu Peserta Didik yang belum memahami langkah-langkah Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*.

Pada tahap akhir siklus pertama dari hasil pengamatan guru maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Peserta Didik belum terbiasa dengan model pembelajaran yang disajikan.
- b. Peserta Didik tidak mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru secara utuh dan menyeluruh.
- c. Peserta Didik tidak memiliki sumber belajar yang cukup untuk mendukung proses pembelajaran.

**3. Observasi dan evaluasi (*observation and evaluation*)**

- a. Hasil observasi aktivitas peserta didik dalam PBM

Dari hasil observasi, aktivitas peserta didik dalam PBM pada siklus I masih rendah, di mana, dari tujuh aspek, yang dinilai terdapat 2 (28,57%) aspek yang memperoleh nilai cukup sementara 5 (71,43 %) aspek memperoleh nilai kurang. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I**

Aspek yang Diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Jumlah Aspek	0	0	2	5
Persentase (%)	0	0	28,57	71,43

b. Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih tergolong rendah, perolehan nilai dari keenam belas aspek penilaian adalah sebagai berikut: nilai baik 25%, cukup 31,25% dan kurang 43,75%. Hal tersebut

disebabkan oleh karena guru hanya lebih banyak berdiri di depan kelas dan kurang memberikan pengarahan kepada Peserta Didik tentang bagaimana melakukan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam PBM pada Siklus I**

Aspek yang Diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Jumlah Aspek	0	4	5	7
Persentase (%)	0	25	31,25	43,75

c. Hasil evaluasi penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran

Selain aktivitas guru dalam PBM, penguasaan Peserta Didik terhadap materi pembelajaran pun masih tergolong sangat kurang di mana

sebagian besar Peserta Didik belum memperoleh nilai sesuai standar kriteria ketuntasan minimal sebagaimana gambarannya dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I**

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
≥ 70	11	35,48	
< 70	20	64,52	

**4. Refleksi dan perencanaan ulang (reflecting and replanning)**

Adapun kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

a. Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pendekatan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM berdasarkan aspek penilaiannya dengan rincian; baik sebesar 25%,

cukup sebesar 31,25% dan kurang sebesar 43,75%.

b. Sebagian besar Peserta Didik belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas Peserta Didik dalam PBM berdasarkan aspek penilaian sebagaimana rinciannya; cukup sebesar 28,57% dan kurang sebesar 71,43%.

- c. Hasil evaluasi pada siklus pertama sangat tidak memuaskan karena sebagian besar Peserta Didik (64,52%) belum mencapai nilai sesuai standar kriteria ketuntasan minimal.
- d. Masih ada Peserta Didik yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang ditentukan. Hal ini karena Peserta Didik kurang mampu dalam mempresentasikan kegiatan.

Untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan hasil belajar Peserta Didik yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dibuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kepada Peserta Didik agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- b. Lebih intensif membimbing Peserta Didik yang mengalami kesulitan.
- c. Memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*) kepada Peserta Didik yang aktif.

## B. Siklus II

### 1. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan pada siklus kedua ini berdasarkan hasil dari siklus pertama yaitu:

- a. Melakukan analisis terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan pada Peserta Didik

dengan menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*.

- b. Membuat rencana Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*.
- c. Membuat lembar observasi Peserta Didik
- d. Membuat kartu dengan model yang lebih menarik dan tampilan yang berbeda dari siklus pertama.
- e. Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus kedua pada Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*.
- f. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan (*acting*)

Pada pelaksanaan siklus kedua telah menunjukkan perubahan aktivitas Peserta Didik sesuai dengan rencana, hal ini disebabkan oleh:

- a. Suasana pembelajaran yang telah menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*, dengan adanya tugas membaca nyaring teks *narrative* yang diberikan oleh guru kepada Peserta Didik maka dapat dilihat hasilnya antara lain; Peserta Didik secara mandiri mampu menunjukkan penguasaan materi pelajaran yang telah disampaikan guru melalui langkah-langkah

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*.

- b. Sebagian Peserta Didik yang semula belum memahami secara utuh dan menyeluruh akhirnya merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi model pembelajaran yang telah dilakukan.

- c. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.

**3. Observasi dan evaluasi (*observation and evaluation*)**

- a. Hasil observasi aktivitas peserta didik dalam PBM

Hasil observasi aktivitas Peserta Didik dalam PBM selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II**

Aspek yang Diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Jumlah Aspek	3	4	0	0
Persentase (%)	42,86	57,14	0	0

- b. Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM

Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM pada siklus kedua tergolong mengalami peningkatan

yang cukup signifikan, dengan demikian berarti mengalami perbaikan dari siklus pertama yang dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam PBM pada Siklus II**

Aspek yang Diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Jumlah Aspek	2	14	0	0
Persentase (%)	12,50	87,50	0	0

- c. Hasil evaluasi penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran

Hasil evaluasi penguasaan Peserta Didik terhadap materi pembelajaran pada siklus kedua telah

mengalami peningkatan yang sangat menggembirakan, dengan perolehan hasil belajar sebagaimana dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II**

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
≥ 70	26	83,87	
< 70	5	16,13	

**4. Refleksi (*reflecting*)**

Dengan penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* maka dapat dilihat keberhasilan

yang diperoleh selama siklus kedua sebagaimana gambaran uraian berikut ini:

- a. Secara jelas terlihat aktivitas Peserta Didik dalam PBM sudah lebih baik dengan penerapan Model



Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*, selain itu Peserta Didik sudah mampu membangun pemahaman dan kerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru, disisi lain Peserta Didik mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan tepat waktu dalam melaksanakannya, bahkan Peserta Didik mulai mampu membaca nyaring teks *narrative* dengan baik dan benar. Keberhasilan penerapan pembelajaran Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* 2018/2019 dalam rangka meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar Peserta Didik.

- b. Semua indikator keberhasilan ini menggambarkan adanya peningkatan aktivitas Peserta Didik dalam PBM yang juga dapat memacu meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran.
- c. Hasil belajar Peserta Didik pada siklus kedua telah mengalami peningkatan yang signifikan seperti yang terlihat pada tabel 6 dengan pencapaiannya meliputi ; 26 orang Peserta Didik (83,87%) yang telah mencapai standar kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 5

orang Peserta Didik (16,13%) lainnya masih belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal.

- d. Peningkatan hasil belajar Peserta Didik di semua aspek, pada hakikatnya merupakan penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* yang tepat dan maksimal sehingga dapat menarik minat, membangun motivasi dan dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan Peserta Didik dalam aktivitas proses belajar mengajar.

### **Pembahasan**

Dalam proses belajar mengajar, guru sering mengalami berbagai macam kendala-kendala dan salah satunya adalah kurangnya kemampuan membaca nyaring teks *narrative* Peserta Didik. Pada pelaksanaan siklus I hasil rekapitulasi Peserta Didik selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh bahwa dari 7 aspek yang diamati pada Peserta Didik ternyata 5 orang Peserta Didik yang memiliki kemampuan yang baik dengan persentasenya 24% dan 11 orang Peserta Didik yang Kurang Mampu atau 52% tentang materi membaca nyaring teks *narrative*, serta 5 orang Peserta Didik atau 24% Tidak Mampu mengenai materi membaca nyaring teks *narrative*, selanjutnya berdasarkan hasil tes evaluasi belajar Peserta Didik diketahui pula tingkat kemampuan membaca nyaring teks *narrative* Peserta Didik dengan perolehan datanya

adalah bahwa dari 21 orang Peserta Didik hanya 9 orang yang memperoleh nilai 70 ke atas atau 43% yang tuntas belajarnya dan yang belum tuntas belajarnya sebanyak 12 orang atau 57%, dari perolehan data siklus I ini belum mencapai indikator yang dicapai sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus II.

Pada tabel 2 indikator ketuntasan yang ditetapkan belum tercapai hal ini dapat dilihat dari 24 aspek yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru, aspek yang mencapai kriteria “Sangat Baik” hanya 2 aspek dengan persentase 8,33%, sedangkan kriteria “Baik” sebanyak 9 aspek dengan persentase 37,5%, sementara untuk kriteria “Cukup” ada 10 aspek dengan persentase 41,66%, dan kriteria “Kurang” ada 1 aspek dengan persentase 8,33%.

Berikut data hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II diperoleh hasil rekapitulasi Kemampuan membaca nyaring teks *narrative* Peserta Didik pada materi membaca bahwa 4 aspek yang memiliki kriteria “Sangat Mampu” dengan jumlah Peserta Didiknya ada 13 orang atau 61,9% sementara 4 aspek memiliki kriteria “Mampu” dengan jumlah Peserta Didik ada 6 orang atau persentasenya 28,6%, sedangkan 2 aspek memiliki kriteria “Kurang Mampu” dengan jumlah Peserta Didiknya ada 2 orang atau 9,5% dari jumlah Peserta Didik 21 orang di Kelas IX-1 SMP Negeri 2 Suwawa. Selanjutnya jika dilihat dari hasil tes evaluasi belajar Peserta Didik diperoleh data

dari 21 orang Peserta Didik, ada 19 orang Peserta Didik yang memperoleh nilai 70 ke atas dengan persentasenya mencapai 91% sehingga hasil ini mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Sedangkan 2 orang Peserta Didik yang memiliki nilai di bawah Standar Ketuntasan atau persentasenya 9%.

Dengan melihat hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II ini maka penulis berkesimpulan bahwa hasil tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan berdasarkan pada hasil refleksi bahwa dengan digunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*, Kemampuan membaca nyaring Peserta Didik tentang materi membaca nyaring teks *narrative* pada Peserta Didik kelas IX-1 SMP Negeri 2 Suwawa meningkat.

Pada tabel 4 hasil pengamatan kegiatan guru, pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti telah memenuhi target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari 24 aspek yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, aspek yang mencapai kriteria “Sangat Baik” sebanyak 5 aspek dengan persentase 20,83% sedangkan kriteria “Baik” sebanyak 14 aspek dengan persentase 58,33% dan kriteria “Cukup” sebanyak 3 aspek atau persentasenya 12,5%, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru dalam proses pembelajaran siklus II mengalami peningkatan.

## SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa

meningkatkan kemampuan membaca nyaring teks *narrative* dapat dicapai dengan menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan tindakan mulai dari penilaian observasi awal hingga pelaksanaan siklus 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* kemampuan membaca nyaring teks *narrative* pada Peserta Didik Kelas IX-1 SMP Negeri 2 Suwawa meningkat.

## SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut

1. Setiap guru hendaklah dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas ini sebagai koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelasnya sehingga pencapaian mutu pendidikan dan pengajaran serta kualitas pencapaian mutu pendidikan dan pengajaran serta kualitas guru dapat terwujud.
2. Refleksi diri terhadap kelemahan yang ditemui pada pelaksanaan tindakan kelas ini kiranya dapat dijadikan motivasi untuk peningkatan kinerja sehingga memperoleh hasil yang gemilang.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan

kemampuan membaca nyaring teks *narrative* terutama melalui Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 1987. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Liberty
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Teknik dan Metode Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gardnercole, Susan. 2009. *Memori Kerja dan Proses Belajar*, Jakarta: PT Indeks
- Hawa Pattihha, dkk. 2007. *Keterampilan Berbahasa Inggris*
- Moleong, J.A.Lexi. 2002. *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Poerwodarminto, W.J.S 1976 *Kamus Besar Bahasa Inggris*, (Jakarta Balai Pustaka)
- Purwanto, Ngalim. 1997. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet Ke-8
- Soekarwati, Dr. 1995. *Teknik-teknik Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Udin S. Winata Putra, dkk. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wenning, 2006. *Konsep pemahaman diri*, Jakarta: PT Indeks